NASKAH PUBLIKASI

RANCANG BANGUN APLIKASI E – COMMERCE UNTUK PENJUALAN KAMERA DAN AKSESORIS
(Studi Kasus: Monggopro, Yogyakarta)

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun oleh:
Alfon Borneo Simanjuntak
5130411192

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2020

NASKAH PUBLIKASI

RANCANG BANGUN APLIKASI E – COMMERCE UNTUK PENJUALAN KAMERA DAN AKSESORIS
(Studi Kasus: Monggopro, Yogyakarta)

Disusun oleh:
Alfon Borneo Simanjuntak
5130411192

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

Yuli Asriningtias, S.Kom., M.Kom.

Tanggal 03/11/20

RANCANG BANGUN APLIKASI E – COMMERCE UNTUK PENJUALAN KAMERA DAN AKSESORIS
(Studi Kasus: Monggopro, Yogyakarta)

Alfon Borneo Simanjuntak, Yuli Asriningtias, S.Kom., M.Kom.
Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogykarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
E-mail : alfonborneo08@gmail.com kuliah.b.yuli@gmail.com

INTISARI

Monggopro adalah toko yang bergerak di bidang penjualan kamera dan aksesoris yang beralamatkan di Jl.Letjen Suprapto /Ngampilan No. 34 RT 02/RW 01 Yogyakarta. Terdapat beragam jenis kamera yang dijual seperti DSLR, SLR, Polaroid dan Miroless. sedangkan untuk aksesoris sendiri terdapat beragam jenis mulai dari tas hingga gantungan. Dalam sistem penjulan dan promosi toko monggopro fokus menggunakan media sosial seperti OLX dan Instagram. Karena media soial memiliki keterbatasan belum bisanya melakukan perekapan data pada satuan waktu tertentu sehingga terdapat beragam kendala yang dihadapi mulai dari perekapan data hingga pembuatan laporan. Tentunya hal ini mewajibkan para karyawan untuk cermat dan teliti dalam melakukan pembacaan data secara berualang baik pemesanan maupun rekap laporan tanpa adanya kekeliruan maupun data yang terlewat karena hal ini akan mempengaruhi fluktuasi pemasukan dari transaksi penjualan. Skema proses penjualan dari media sosial dimulai dari toko monggopro memposting kamera dan aksesoris yang akan dijual dengan menyertakan deskripsi barang secara lengkap beserta harga dan stok yang tersedia serta mencantumkan nomor telepon yang dapat dihubungi, setelah itu pelanggan yang tertarik dengan promosi tersebut dan ingin memesan/membeli akan menghubungi lewat dm instagram maupun inbox pesan melalui chat di OLX. Pada penelitian ini e-commerce akan diterapkan untuk membantu rekap data secara optimal, sehingga fluktuasi pemasukan dari penjualan kamera dan aksesoris dapat dilihat dengan mudah.
Kata Kunci: *Web*, Pemesanan, Penjualan

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Skema proses penjualan dari monggopro menggunakan media sosial sebagai media promosi, karena pasar yang dituju oleh pihak monggopro adalah anak muda, yang notabenenya aktif dalam menggunaka media sosial. Dalam proses prmomoso dimulai dari toko monggopro memposting kamera dan aksesoris yang akan dijual dengan menyertakan deskripsi barang secara lengkap beserta harga dan stok yang tersedia serta mencantumkan nomor telepon yang dapat dihubungi, setelah itu pelanggan yang tertarik dengan promosi tersebut dan ingin memesan/membeli akan menghubungi lewat *Direct Message* (DM) dari instagram maupun inbox pesan melalui chat di OLX. Karyawan yang menangani proses tersebut akan meminta tanda jadi/DP beserta identitas dari pembeli tersebut untuk selanjutnya diproses dan kirim barang.

E-commerce adalah penyebaran, pembelian, penjualan pemasaran barang dan jasa melalui sarana elektronik seperti internet atau televis, www atau jaringan komputer lainnya (Harmayani dkk, 2020). Sehingga diharapkan dengan adanya e-commerce dapat menyelesaikan permasalahan terkait dengan terkendalanya perekapan penjualan dan pembuatan laporan dalam jangka waktu tertentu. Pada penelitian ini e-commerce akan diterapkan untuk membantu rekap data secara optimal, sehingga fluktuasi pemasukan dari penjualan kamera dan aksesoris dapat dilihat dengan mudah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul "Rancang Bangun Aplikasi E-commerce Untuk Penjualan Kamera dan Aksesoris".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalahnya sebagai berikut : Bagaimana merancang dan membangun aplikasi e-commerce untuk penjualan kamera dan aksesoris?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan sistem e-commerce penjualan kamera dan aksesoris sebagai berikut:

a. Produk yang dijual hanya meliputi kamera dan aksesoris kamera.

b. Sistem hanya melibatkan karyawan dan pelanggan bukan bagian-bagian terkait dari struktur organisasi toko monggopro.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Mengidentifikasi penerapan e-commerce dalam meningkatkan penjualan kamera dan aksesoris di toko Monggopro

b. Mengukur besarnya peranan e-commerce dalam membantu karyawan dan pelanggan untuk menangani transaksi penjualan/pembelian kamera dan aksesoris di toko Monggopro.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membantu mempermudah pelanggan dalam melakukan pembelian kamera di toko Monggopro.
2. Menjembatani antara pelanggan dengan pihak Monggopro dalam transaksi pembelian/penjualan kamera.
3. Mempermudah karyawan dalam rekap laporan dan pengecekan pembelian kamera oleh pelanggan.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

Menurut Wulandari dan Aprilia (2015) Chanel Distro Pringsewu adalah sebuah toko yang menjual kaos, jaket, kemeja, sweeter, kaos kerah dll yang berada di pusat perbelanjaan pringsewu. Sistem penjualan, pemasaran dan promosi yang dipakai saat ini masih menggunakan sistem secara manual. Sangat perlu adanya kemudahan pelayanan untuk memudahkan pelanggan yang jauh dari jangakauan. Untuk itu dirancang sistem penjualan online pada Chanel Distro Pringsewu berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL secara online yang dikenal dengan istilah E-Commerce (Elektronic commerce). Aplikasi ini mempermudah pelanggan membeli produk Chanel Distro Pringsewu secara online kapan saja dan dimana saja tanpa menyita wakt dan pelanggan juga dapat mengetahui informasi produk apa saja dan bagaimana disain yang tersedia di Distro Pringsewu.

susandi, dan sukisno (2017) dalam penelitian dengan judul Sistem Penjualan Berbasis E – Commerce Menggunakan Metode Objek Oriented pada Distro Dlapak Street Wear menjelaskan bahawa erawal dari adanya masalah pada pemasaran Distro Dlapak Street Wear yang tidak maksimum, tidak ada media yang membantu memudahkan pelanggan dari luar kota untuk transaksi, dan tidak ada yang dapat membantu dalam memasarkan produk perangkat komputer untuk memasarkan produknya setiap hari maka dikembangkan suatu aplikasi penjualan online pada Distro Dlapak Street Wear.

Penelitian yang dilakukan Theresia Pradian, (2017 “Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. Digital Marketing adalah salah satu media pemasaran yang sangat besar memberikan pengaruh. Dengan menggunakan digital marketing dalam hal ini adalah sosial media, ibu - ibu PKK di RW 02 Randuagung Singosari Malang memasarkan hasil indutri rumahan berupa kerajinan tangan tas dari bungkus minuman instan. Awalnya kegiatan ini hanya sebagai pengisi waktu luang, tetapi saat ini justru menjadi kegiatan utama sebagai penambah perputaran ekonomi dalam rumah tangga. Dahulu kegiatan penjualan hasil industri ini secara konvesional maupun tradisiona, mereka membuat produk hanya berdasarkan pesanan. Digital marketing dipandang sebagai media yang paling baik sebagai sarana promosi yang paling efektif dan efisien serta mampu meningkatkan volume penjualan yang signifikan, dari pendapatan perbulan bersih Rp. 1.000.000,-s.d. Rp. 1.500.000, - sekarang bisa mencapai Rp. 2.000.000 s.d. 3.500.000, - (100%)

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Kadir (2003) sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

2.2.2 MySQL

Fathansyah (2012) MySQL merupakan DBMS yang oleh sebagian besar *web* server yang ada di jagat internet. Di samping karena dianggap simpel, juga dapat di-*porting* pada berbagai sistem operasi sekelas server, seperti windows, linux, solaris, Mac OS, BSD, Unix, IBM-AIX. Walaupun relativ simpel, MySQL memiliki fitur-fitur yang sangat baik, sehingga sangat cocok untuk digunakan dalam implementasi apalikasi basis data khususnya *web*.

2.2.3 Word Wide Web

Menurut Fathansyah (2012) World Wide Web merupakan sistem informasi terdistribusi yang berbasis hypertext. Dokumen-dokumen yang dikelola dalam web bisa beraneka jenis dan beragam format. Jenis dokumen yang paling umum adalah dokumen hypertext yang dibentuk berdasarkan format HTML (Hypertext Markup Language).

2.2.4 *Entity-Relationship Diagram* (Diagram E-R)

Menurut Fathansyah (2012) Model *entity-relationship* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi dapat digambarkan dengan lebih sistematis menggunakan diagram *entity-relationship* (diagram E-R). Notasi-notasi simbolik dalam diagram E-R yang dapat digunakan adalah:

a. Persegi panjang menyatakan himpunan entitas. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata (ekstensinya) dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Sekelompok entitas yang sejenis dan berada dalam lingkup yang sama membentuk sebuah himpunan entitas *(entity set)*.
b. Lingkaran, menyatakan atribut (atribut yang berfungsi sebagai *key* digaris bawahi). Atribut yang mendeskripsikan karakteristik dari entitas. Dalam model E-R harus dapat dibedakan mana atribut yang berfungsi sebagai k*ey* primer *(primary key)* dan mana yang bukan (atribut deskriptif).
c. Belah ketupat, menyatakan himpunan relasi. Relasi menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.
d. Garis, sebagai penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya.

2.2.5 Basis Data

Menurut Fathansyah (2012) basis data dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti:

a. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
b. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redundansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
c. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

2.2.6 Kardinalitas

Menurut Fathansyah (2012) Kardinalitas relasi dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka. Kardinalitas menunjukkan maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain. Kardinalitas relasi yang terjadi antara dua himpunan entitas dapat berupa :

a. Relasi satu-ke-satu *(one-to-one)*
   Setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan satu entitas pada himpunan entitas B.
b. Relasi satu-ke-banyak *(one-to-many)*
   Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.
c. Relasi banyak-ke-satu *(many-to-one)*
   Setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan B.
d. Relasi banyak-ke-banyak
   Setiap entitas pada himpunan entitas dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.

2.2.6 Data Flow Diagram

Menurut Yakub (2012) *Data Flow Diagram* merupakan alat untuk membuat diagram yang serbaguna. *Data Flow Diagram* terdiri dari notasi penyimpanan data *(data store)*, proses *(process)*, aliran data *(flow data)* dan sumber masukan *(entity)*. *Data Flow Diagram* merupakan alat bantu yang dipergunakan dalam pemodelan proses untuk mengorganisasikan dan mendokumentasikan struktur dan aliran data melewati sebuah proses dalam logika, kebijakan dan prosedur.

Data Flow Diagram memiliki tiga tahapan pembuatan seperti berikut :

a. Bagan berjenjang *(hierarki chart)* adalah diagram yang digunakan untuk mempersiapkan penggambaran diagram arus data ke level-level bawah lagi. Bagan berjenjang dapat digambarkan dengan menggunakan notasi proses dan arus data.
b. *Context Diagram* adalah bagian dari *data flow diagram* yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. *Context Diagram* menuruti sejumlah karakteristik penting sistem yaitu:
   1. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain yang melakukan komunikasi atau sebagai terminator.
   2. Data masuk, yaitu data yang diterima oleh sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
   3. Data keluar, yaitu data yang dihasilkan oleh sistem dan diberikan ke dunia luar.
   4. Penyimpanan data, yaitu digunakan secara bersama-sama antara sistem dengan terminator.
   5. Diagram Rinci (level 1) dijelaskan secara rinci proses yang terjadi pada Diagram berjenjang.

3. METOE PENELITIAN

Bagian ini menyajikan secara lengkap setiap langkah eksperimen yang dilakukan dalam penelitian yang antara lain meliputi :

3.1 Bahan / Data

3.1.3 Data yang diperoleh

Data yang digunakan sebagai data tambahan yang berguna menambah analisa dan menambah proses dari alur sistem. Data yang diperoleh dari instansi sebagai berikut :

a. Daftar Kamera

Toko Monggopro merupakan toko yang menjual berbagai macam kamera seperti kamera Digital, DSLR, dll. Berikut contoh kamera yang dijual di Monggokamera.

b. Laporan Penjualan

Laporan penjualan merupakan laporan yang digunakan untuk melihat perkembangan penjualan, dan melihat kamera mana saja yang penjualannya mengalami peningkatan.

c. Data stok barang

Data stok barang merupakan laporan yang merekap data stok dan kondisi dari kamera yang akan diperjual belikan.

3.1.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian dibutuhkan data – data pendukung yang digunakan untuk memperkuat analisa. Analisa – analisa yang terbangun harus didasarkan atas data yang valid. Berikut beberapa metode dalam pencarian data.

A. Cara Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi digunakan untuk melihat kondisi secara langsung proses kegiatan transaksi, sehingga dalam pembangunan sistem proses yang dibangun tidak akan keluar dari jalur yang ada. Untuk observasi dilakukan di instansi Monggopro yang merupakan tempat penjualan kamera.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumber yang valid. Untuk proses wawancara dilakukan dengan Anisa dhias chusna yang merupakan pemilik langsung dari Monggopro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat dokumen yang berkaitan dengan proses transaksi, proses analisa, proses kerja sistem. untuk dokumen yang dilihat antara lain, dokumen laporan penjualan, laporan stok barang.

3.1.3 Tahapan Penelitian

a. Analisis

Menganalisa objek penelitian untuk mendapatkan suatu sistem yang dapat berjalan sesuai yang diharapkan.Analisa ini dilakukan dengan cara memahami sistem manual yang ada, kemudian dilakukan perancangan dari sistem yang akan dibuat untuk dikembangkan menjadi sistem yang terkomputerisasi.

b. Perancangan Sistem

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis tahap selanjutnya adalah perancangan sistem yang dilakukan dengan menggunakan Diagram jenjang, diagram konteks, Diagram Alur Data (DAD), relasi antar entitas (ERD), desain tampilan, dan penulisan *source code*,

c. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dilakukan dengan mendefinisikan entitas yang terlibat dalam sistem melalui tabel – tabel yang digunakan dalam *database*. Dalam pembangunan sistem tabel yang digunakan antara lain tabel admin, tabel kamera, tabel kategori, tabel pelanggan, tabel pemesanan, tabel detail pemesanan, tabel konfirmas, tabel pembayaran, yang semua tabel tersebut tersimpan pada database dengan nama database pemesanan_kamera.

d. Perancangan Interfaces

Perancangan *interface* sistem penjualan kamera terdiri atas *input* seperti proses input data kamera, proses input data kategori, proses input admin, proses, untuk halaman transaksi seperti halaman transaksi pemesanan kamera, halaman konfirmasi, dan halaman pembayaran, dan untuk halaman laporan terdiri dari halaman yaitu halaman laporan kamera dan halaman laporan pelanggan.

e. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan proses pengkodean dan rancang bangun dengan menggunakan PHP dan MySQL dalam hal ini ditekankan untuk proses pengimplementasian perancangan sistem.

f. Pengujian

Pengujian merupakan proses yang dilakukan untuk menguji apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan analisa yang dibangun atau tidak.

4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Perancangan Logik

Perancangan logik digunakan untuk menampilkan perancangan sistem yang menjelaskan tentang alur sistem. dalam perancangan logic menggunakan Diagram Alur Data (DAD) yang terdiri diagram jenjang, diagram konteks, diagram level 1, diagram level 2, diagram level 3, diagram level 4. Berikut penjelasan dari diagram alur data.

a. Diagram Jenjang

Diagram jenjang menjelaskan mengenai proses keseluruhan yang terjadi pada sistem. Diagram jenjang ini terdiri dari 4 proses yaitu proses *login*, proses data, proses transaksi, laporan. Diagram jenjang sistem ini dapat dilihat pada gambar 4.1

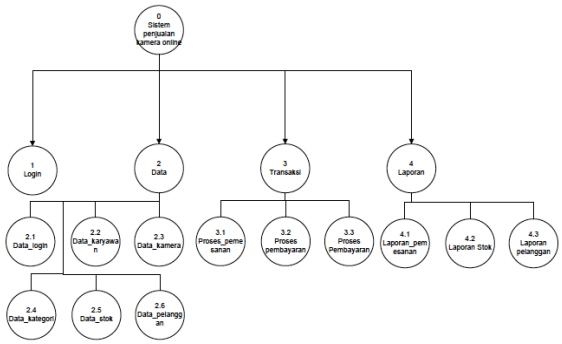

Gambar 1 : Diagram Jenjang

b. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang menjelaskan hak akses apa saja yang diberikan kepada pengguna sistem. terdapat 3 pengguna yaitu admin, pelanggan dan pemilik.

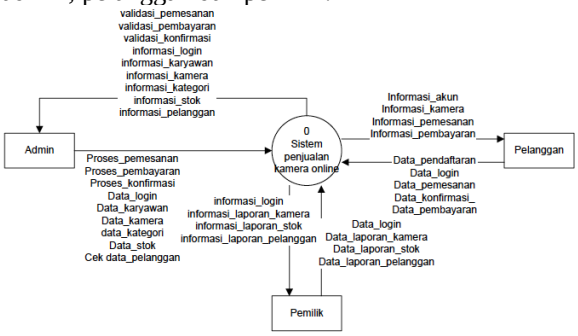

Gambar 2 : Diagram Konteks

c. Diagram level 1

Diagram level 1 merupakan diagram yang menampilkan gabungan dari diagram jenjang dan diagram konteks. Diagram level 1 menjelaskan alur keseluruhan dari proses kerja yang ada didalam sistem penjualan kamera berbasis website.

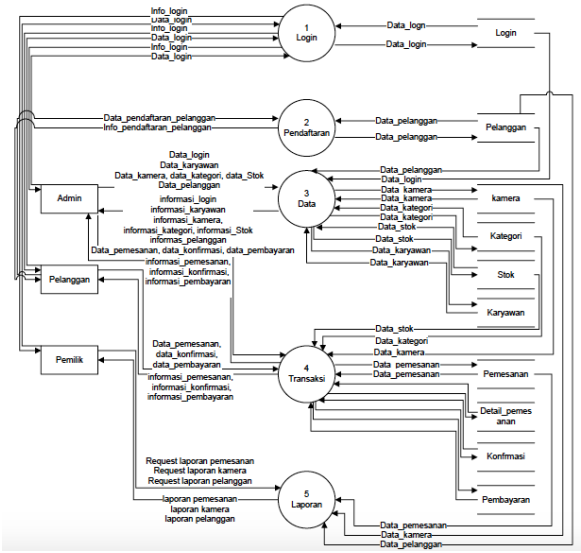

Gambar 3 : Diagram Level 1

d. Diagram Level 2

level 2 menjelaskan proses input data yang dilakukan oleh admin untuk memasukkan data. admin dapat memasukkan data seperti data kamera, data karyawan, data kategori, dll.

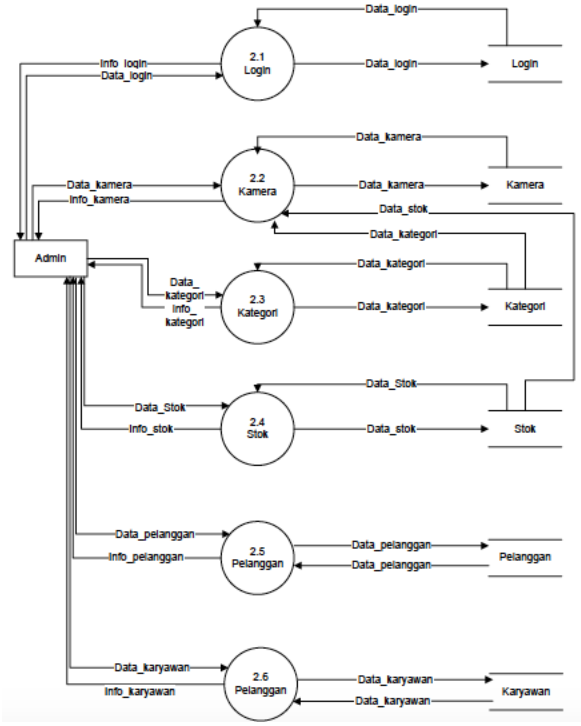

Gambar 4 : Diagram Level 2

e. Diagram level 3

Diagram level 3 menjelaskan proses transaksi yang dilakukan oleh pelanggan dan admin. Untuk pelanggan memproses pemesanan, konfirmasi, dan pembayaran atas pembelian kamera. Admin melakukan validasi pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan didalam sistem melalui halaman admin.

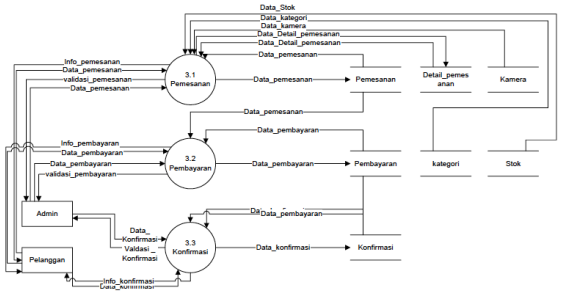

Gambar 4 : Diagram Level 3

f. Diagram Level 4

Diagram level 4 merupakan diagram yang digunakan untuk menjelaskan proses cetak laporan yang dilakukan oleh pemilik. Pemilik dapat mencetak laporan pemesanan, stok,dan pelanggan.

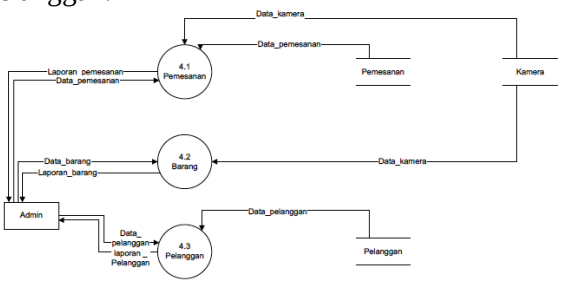

Gambar 5 : Diagram Level 4

g. Entity Relationsip Diagram (ERD)

Erd merupakan diagram yang menjelaskan hubungan antara entitas yang terhubung dengan primary key. Terdapat 10 entitas yang tersaji pada ERD.

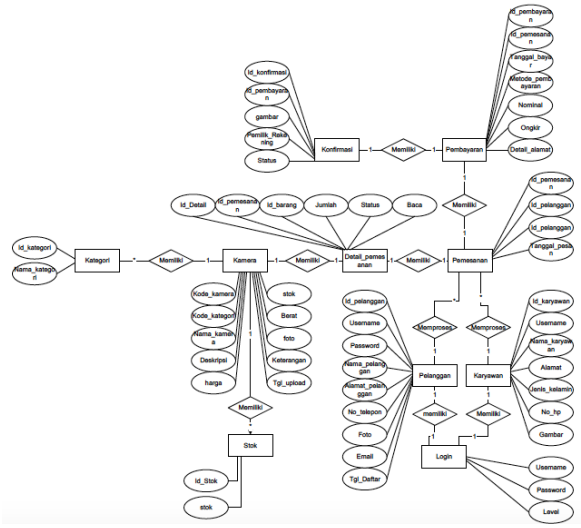

Gambar 6 : Entity Relationsip Diagram (ERD)

h. Perancangan Relasi

Perancangan relasi menjelaskan gambaran tampilan dari tabel – tabel yang saling terhubung dari database.

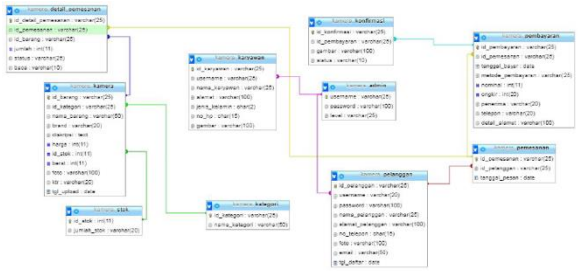

Gambar 7 : Relasi Antar Tabel

5. IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi

Dalam bab ini peneliti menjelaskan hasil perancangan dan analisa yang sudah dijelaskan pada bab selanjutnya. Pada saat perancangan dan analisa sudah sesuai maka akan diaplikasikan pada bahasa pemrograman yang diinginkan yaitu PHP dengan database Mysql. Implementasi bertujuan untuk menterjemahkan keperluan perangkat lunak ke dalam bentuk sebenarnya yang dimengerti oleh komputer atau dengan kata lain tahap implemetasi ini merupakan tahapan lanjutan dari tahap perancangan yang sudah dilakukan.

5.2 Implementasi Web

Sistem yang dibangun merupakan sistem berbasis website yang bertujuan untuk dapat diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun. Terdapat beberapa potong dari implementasi sistem. Berikut beberapa potongan dan penjelasan dari sistem yang dibangun.

5.3 Halaman Depan Pelanggan

Halaman depan menampilkan gambaran – gambaran dari sistem khususnya untuk tampilan untuk halaman pelanggan. Berikut beberapa potongan dari halaman depan untuk pelanggan

a. Halaman depan

Halaman depan merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan tampilan sistem ketika pelanggan berhasil memasukkan URL sistem.

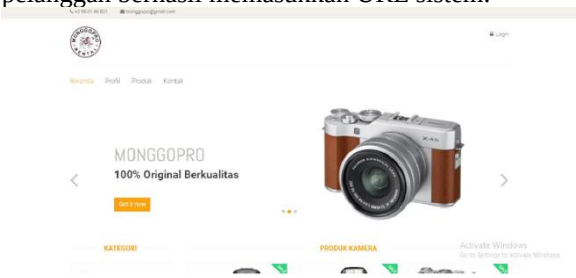

Gambar 8 : Halaman Utama Website

5.4 Halaman Login dan registrasi

Halaman beranda admin merupakan tampilan yang akan muncul pertama kali saat admin berhasil melakukan login ke sistem.

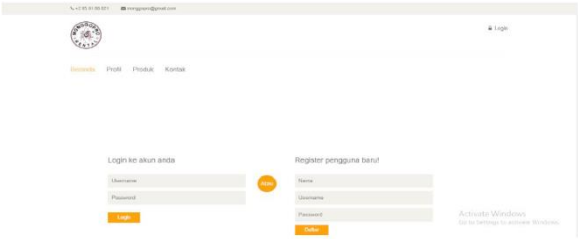

Gambar 9 : Login dan Registrasi

5.5 Halaman detail produk.

Halaman detail produk merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan rincian produk monggopro.

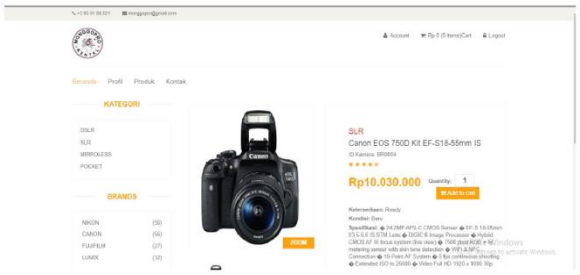

Gambar 9 : Login dan Registrasi

5.5 Halaman Keranjang

Halaman keranjang merupakan halaman yang menampilkan halaman yang digunakan untuk menampung produk yang dibeli oleh pelanggan.

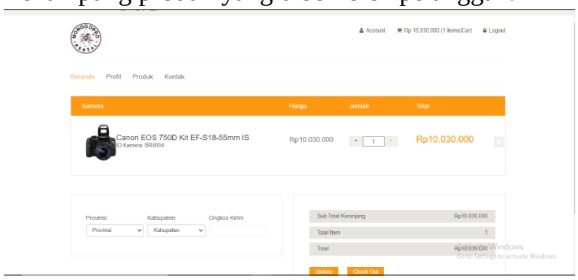

Gambar 10 : Halaman Keranjang

5.6 Halaman Pengiriman Dan Halaman Pembayaran

Halaman pengiriman dan halaman pembayaran merupakan halaman yang digunakan untuk memberikan informasi tentang proses inputan alamat yang ingin dikirimkan, dan proses

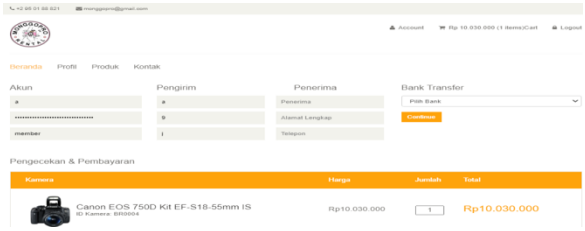

mengunggah bukti transfer kepada monggopro kamera.

Gambar 11: Halaman Pengiriman dan Halaman ‘ Pembayaran

5.7 Halaman Depan Admin

Halaman depan merupakan halaman yang akan tampil ketika admin masuk kedalam halaman depan khusus admin**.**

Gambar 12 : Halaman Depan Admin

5.8 Halaman Tabel Login

Halaman tabel login merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan dan menampilkan informasi data akun pengguna sistem.

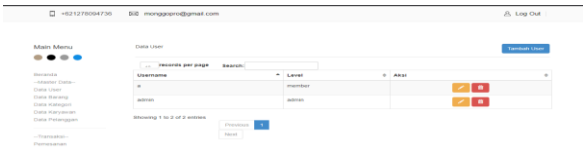

Gambar 13 : Halaman Tabel Login

5.9 Halaman Form Login

Halaman form login merupakan halaman yang digunakan untuk memasukkan data ke dalam sistem. pada saat proses input data terdapat proses validasi apabila admin salah atau keliru pada saat proses input maka sistem akan memberikan notifikasi.

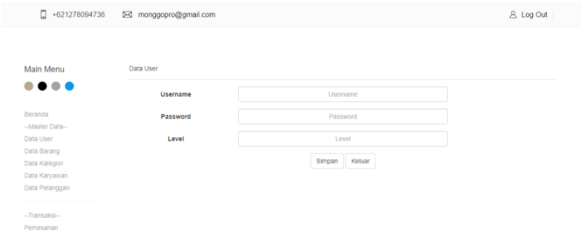

Gambar 14 : Halaman Forml Login

5.10 Halaman Tabel Transaksi Pemesanan

Halaman tabel transaksi pemesanan memberikan informasi kepada admin tentang data pemesanan.

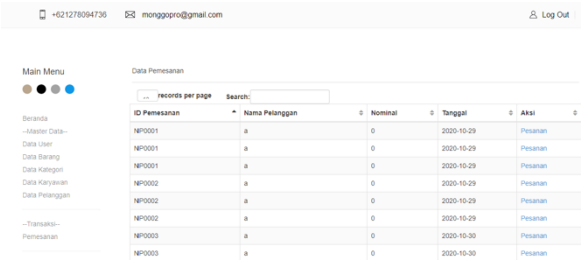

Gambar 15 : Tabel Transaksi Pemesanan

5.11 Halaman Tabel Detail Transaksi

Halaman tabel transaksi detail pemesanan memberikan informasi kepada admin tentang data detail pemesanan.

Gambar 16 : Halaman Tabel Detail Transaksi

5.12. Halaman Depan Pemilik

a. Halaman Pemilihan Tanggal

Halaman pemilihan tanggal digunakan menentukan tanggal cetak laporan yang ingin dilihat.

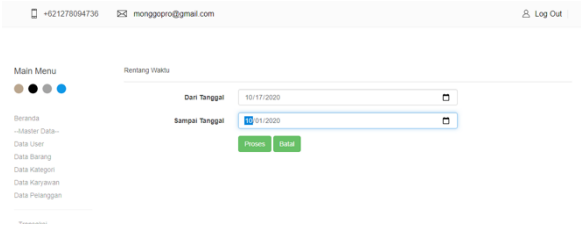

Gambar 17 : Halaman Pemilihan Tanggal

b. Halaman Laporan Pemesanan

Halaman laporan pemesanan merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi tentang rekapan laporan pemesanan.

Gambar 18 : Halaman Laporan Pemesanan

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian dari yang dilakukan di Monggopro kamera, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

a. Sistem yang dibangun memiliki standar SOP yang kuat sehingga memudahkan pengguna sistem khususnya admin dalam mengatu proses transaksi yang ada, memudahkan admin dan pelanggan dalam memproses transaksi untuk perhitungan matematika, dan memudahkan dalam proses input data karena sistem menyediakan formulir dan tabel yang digunakan, dan proses laporan diatur oleh sistem.

b. Untuk proses pemesanan terdiri dari proses pendaftaran akun, pemesanan, pembayaran, dan konfirmasi.

Dengan adanya sistem yang baru diharapkan dapat membantu proses input data, proses transaksi, dan proses laporan menjadi lebih mudah, tanpa menghilangkan proses kerja dari sistem yang ada di monggopro.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang ditampung oleh peneliti yang berguna untuk pengembangan di masa yang akan datang. Berikut dari saran – saran yang ada:

a. Belum adanya fasilitas lupa password yang meyulitkan pengguna khususnya pelanggan yang ingin masuk kedalam halaman sistem yang lupa dengan akun sistem.
b. Proses penentuan ongkos kirim yang masih menggunakan pihak ketiga yaitu Rajaongkir kurang maksimal karena hanya berfokus pada penentuan jarak.
c. Proses kerja harus terhubung oleh jaringan internet, sehingga apabila pengguna sistem khususnya pemilik untuk mengatur ataupun memproses laporan harus menggunakan jaringan internet.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Anthony., A, Rocky., A, Wijaya., A.F. (2017), *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berdasarkan Stok Gudang Berbasis Client Server (Studi Kasus Toko Grosir "Restu Anda"), Jurnal JTIK, Vol 4 (2).*

[2] Fathansyah (2012), *Basis Data*, Bandung : Informatika Bandung.

[3] Hidayat., R, Marlina., S, Utami., L.D. (2017), *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Handmade Berbasis Website Dengan Metode Waterfall"*, Jurnal Simnasiptek, Vol 1 (1).

[4] Kadir, A. (2003), *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta : Penerbit Andi.

[5] Nugroho., E.F, 2016, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku" Jurnal Simetris, Vol 7 (2).

[6] Pradiani., T, 2017, *"Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan"*.

[7] Sutopo., P, Cahyadi., D, Arifin., Z (2016), *"Sistem Informasi Eksekutif Sebaran Penjualan Kendaraan Bermotor Roda 2 Di Kalimantan Timur Berbasis Web"*, Jurnal Informatika Mulawarman, Vol 11 (1).

[8] Susandi., D, Sukisno, (2017), "Sistem Penjualan Berbasis E – Commerce Menggunakan Metode Objek Oriented pada Distro Dlapak Street Wear "

[9] Wulandari, Aprilia., S. (2015), *Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web Pada Chanel Distro Pringsewu*, Jurnal TAM, Vol 4.

[10] Yakub (2012), *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta:GrahaIlmu.